

## KESIAPAN GEN Z DALAM MENGELOLA KEUANGAN DI ERA DIGITAL

Chitra Septiani<sup>1</sup>, Hani Handayani<sup>2</sup>, Vella Azahra Putri<sup>3</sup>,  
Zauzia Siti Zahra<sup>4</sup>, Hani Hatimatunnisani<sup>5</sup>

Perbankan dan Keuangan, Politeknik Pajajaran ICB, Bandung, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

[chitrseptiani6@gmail.com](mailto:chitrseptiani6@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanihandayani1917@gmail.com](mailto:hanihandayani1917@gmail.com)<sup>2</sup>, [ziastizhraa@gmail.com](mailto:ziastizhraa@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[vellarhma15@gmail.com](mailto:vellarhma15@gmail.com)<sup>4</sup>, [hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id](mailto:hani.hatimatunnisani@poljan.ac.id)<sup>5</sup>

### *Abstract*

*Generation Z is an age group that grew up amidst the rapid development of digital technology. Easy access to information and various financial applications makes them very familiar with digital transactions such as e-wallets, mobile banking, and online investment. However, behind the adaptation of this technology, questions arise about the extent to which Gen Z is prepared to manage finances wisely and sustainably. This study aims to analyze the characteristics, behavior, and level of financial literacy of Gen Z in facing the challenges of the digital economy. The results of the analysis show that although Gen Z is active in using financial technology, they still have limitations in financial planning, risk management, and understanding of basic financial concepts. Therefore, increasing financial literacy through education and a digital media-based approach is an important strategy in forming a financially intelligent generation in the future.*

**Keywords** : Gen Z; Financial Management; Digital Era.

### **Abstrak**

Generasi Z merupakan kelompok usia yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Kemudahan akses terhadap informasi dan berbagai aplikasi keuangan menjadikan mereka sangat akrab dengan transaksi digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan investasi *online*. Namun, dibalik adaptasi teknologi tersebut, muncul pertanyaan mengenai sejauh mana kesiapan Gen Z dalam mengelola keuangan secara bijak dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik, perilaku, serta tingkat literasi keuangan Gen Z dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun Gen Z aktif dalam penggunaan teknologi finansial, mereka masih memiliki keterbatasan dalam perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta pemahaman tentang konsep dasar keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui pendidikan dan pendekatan berbasis media digital menjadi strategi penting dalam membentuk generasi yang cerdas finansial di masa depan.

**Keywords** : Gen Z; Pengelolaan Keuangan; Era Digital.

**Corresponding author** : [chitrseptiani6@gmail.com](mailto:chitrseptiani6@gmail.com)<sup>1</sup>

## PENDAHULUAN

Generasi Z, yang mencakup individu kelahiran antara tahun 1995 hingga 2010, tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi digital. Sebagai *digital natives*, mereka terbiasa dengan akses instan terhadap informasi dan layanan melalui perangkat pintar serta platform daring. Kemudahan ini turut memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia keuangan, mulai dari penggunaan dompet digital, aplikasi perbankan hingga investasi melalui platform *fintech* (Muaviah et al., 2023)

Namun, dibalik kemudahan tersebut, terdapat tantangan signifikan yang dihadapi oleh Generasi Z dalam mengelola keuangan pribadi. Meskipun memiliki akses luas terhadap informasi finansial, tingkat literasi keuangan di kalangan generasi ini masih perlu ditingkatkan.

Di era digital yang serba cepat, kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak menjadi semakin krusial. Tekanan ekonomi, seperti inflasi dan biaya hidup yang tinggi, mendorong sebagian besar Gen Z untuk mencari sumber pendapatan tambahan. Fenomena ini menyoroti pentingnya kesiapan Generasi Z dalam menghadapi tantangan finansial di era digital. Pemahaman yang baik akan pengelolaan keuangan dapat mencapai kestabilan ekonomi pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana kesiapan Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka di tengah transformasi digital yang terus berlangsung.

## KAJIAN PUSTAKA

### Gen Z

Generasi Z adalah kelompok yang lahir tumbuh ditengah perkembangan pesat teknologi informasi. Menurut

Seemiller dan Grace (2016), Generasi Z memiliki karakteristik unik seperti berpikir kritis dan lebih memilih komunikasi berbasis digital.

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan individu atau rumah tangga. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam membuat keputusan finansial yang bijak.

### Era Digital

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan mengelola keuangan. namun hasil penelitian OECD (2020) menyatakan bahwa kesiapan keuangan Generasi Z menunjukkan bahwa meskipun Generasi Z memiliki akses tinggi terhadap teknologi dan informasi, namun tingkat literasi keuangan mereka masih tergolong rendah.

## METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sampel penelitian diambil sebanyak 49 responden yang merupakan remaja Generasi Z. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis *Google Form*, dengan skala Likert untuk mengukur sikap dan perilaku responden dalam mengelola keuangan di era digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

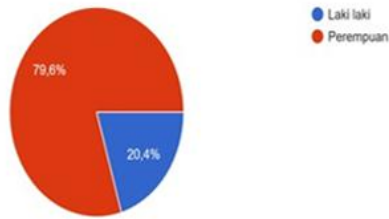
### Gambaran Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Frekuensi(orang)	Persentase
Laki - Laki	10 orang	20,40%
Perempuan	39 orang	79,60%
TOTAL	49 ORANG	

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

BAGIAN I DATA DIRI 1. Jenis Kelamin  
49 jawaban



Gambar 1. Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

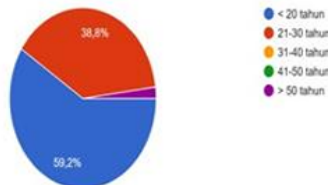
Kelompok data ini didominasi oleh responden Perempuan sebesar 79,6% sedangkan laki-laki sebesar 20,4%.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kerangan	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	29	59,20%
21- 30 tahun	19	38,80%
31-40 tahun	0	0%
41-50 tahun	0	0%
>50 tahun	1	2%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

2. Usia  
49 jawaban



Gambar 2. Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Usia  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

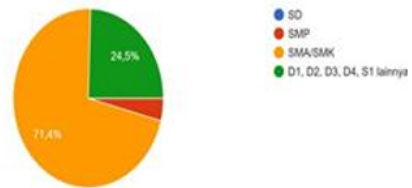
Mayoritas responden penelitian ini berusia <30 tahun yang menggambarkan rentang usia kelahiran Gen Z.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
SD	0	0%
SMP	2	3,10%
SMA/SMK	35	71,40%
D1,D2,D3,D4,S	12	24,50%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

3. Pendidikan Terakhir  
49 jawaban



Gambar 3. Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

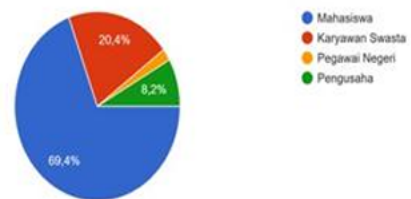
Diagram di atas memperlihatkan distribusi pendidikan terakhir dari 49 responden didominasi oleh lulusan SMA/SMK (71,4%), kemudian lulusan perguruan tinggi (24,5%), dan hanya sedikit yang lulusan SMP. Tidak ada responden yang hanya lulusan SD.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	34	69,40%
Karyawan Swasta	10	20,40%
Pegawai Negeri	1	2%
Pengusaha	4	8,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

Bagian I: Data diri 4. Status Pekerjaan  
49 jawaban



Gambar 4. Pie Chart Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

69,4% responden mayoritas masih berstatus mahasiswa, sedangkan sisanya adalah mereka yang sudah bekerja baik sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, maupun pemilik usaha.

Berdasarkan gambaran karakteristik responden di atas maka sampel penelitian ini didominasi oleh Perempuan, berusia kurang dari 30

tahun, dengan tingkat pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi, serta mayoritas berstatus mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa responden tergolong dalam kelompok generasi muda (Gen Z), khususnya dari kalangan akademik yang masih aktif menempuh pendidikan formal.

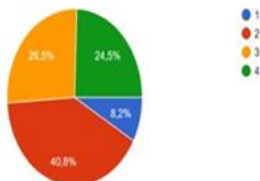
### Tanggapan Responden Mengenai Perencanaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital

Tabel 5. Tanggapan Responden Mengenai Pembuatan Rencana Pengeluaran Bulanan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	4	8,20%
2 = Pernah	20	40,80%
3 = Kadang-Kadang	13	26,50%
4 = Sering	12	24,50%
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

BAGIAN II PERENCANAAN KEUANGAN 1. Apakah kamu pernah membuat rencana pengeluaran bulanan? ( Mengatur uang setiap bulan?)  
49 jawaban



Gambar 5. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pembuatan Rencana Pengeluaran Bulanan

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

Sebagian besar responden (40,8%) pernah membuat rencana pengeluaran bulanan. Sebanyak 26,5% responden kadang-kadang melakukannya, sementara 24,5% responden sering membuat rencana keuangan bulanan. Hanya 8,2% responden yang tidak pernah membuat rencana pengeluaran bulanan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki kesadaran akan pentingnya pembuatan rencana pengeluaran, meskipun tingkat kedisiplinannya masih

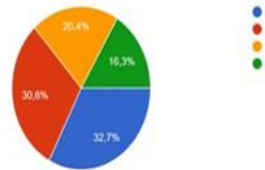
bervariasi dan belum menjadi kebiasaan rutin.

Tabel 6. Tanggapan Responden Mengenai Rencana Menetapkan Target Tabungan Bulanan Melalui Aplikasi Keuangan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	16	32,70%
2 = Pernah	15	30,60%
3 = Kadang-Kadang	10	20,40%
4 = Sering	8	16,30%
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

2. Apakah kamu pernah menetapkan target tabungan bulanan melalui aplikasi keuangan?  
49 jawaban



Gambar 6. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Rencana Menetapkan Target Tabungan Bulanan Melalui Aplikasi Keuangan  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

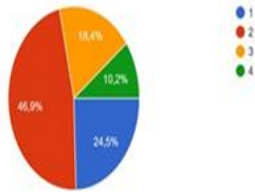
Sebagian besar responden (32,7%) mengaku tidak pernah menetapkan target tabungan bulanan melalui aplikasi keuangan, diikuti oleh 30,6% pernah melakukannya. Sementara 20,4% terkadang menetapkan target tabungan, dan hanya 16,3% sering menggunakan aplikasi keuangan dalam menetapkan target tabungan bulanan secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan aplikasi keuangan dalam menetapkan target tabungan bulanan masih relatif rendah dan belum menjadi hal yang umum di kalangan responden.

Tabel 7. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Untuk Merencanakan Kebutuhan Atau Belanja Rutin

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	12	24,50%
2 = Pernah	23	46,90%
3 = Kadang-Kadang	9	18,40%
4 = Sering	5	10,20%
<b>TOTAL</b>	<b>49</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

3. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi untuk merencanakan kebutuhan atau belanja rutin  
49 jawaban



Gambar 7. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Untuk Merencanakan Kebutuhan Atau Belanja Rutin  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

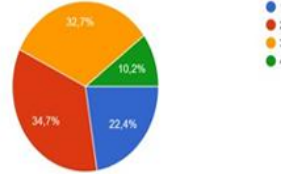
Sebagian besar responden (46,9%) pernah menggunakan aplikasi untuk merencanakan kebutuhan atau belanja rutin. 24,5% mengaku tidak pernah menggunakan aplikasi untuk tujuan tersebut, sementara 18,4% terkadang melakukannya dan hanya 10,2% sering menggunakan aplikasi untuk merencanakan kebutuhan atau belanja rutin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan sudah cukup dikenal oleh sebagian besar responden, namun intensitas dan konsistensinya masih rendah, dalam artian bahwa tingkat penggunaan aplikasi keuangan untuk merencanakan kebutuhan atau belanja rutin masih bersifat sporadis dan belum menjadi kebiasaan tetap bagi sebagian besar responden.

Tabel 8. Tanggapan Responden Mengenai Penyesuaian Rencana Keuangan Berdasarkan Laporan Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	11	22,40%
2 = Pernah	17	34,70%
3 = Kadang-Kadang	16	32,70%
4 = Sering	5	10,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

4. Apakah kamu pernah menyesuaikan rencana keuangan berdasarkan laporan digital?  
49 jawaban



Gambar 8. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Penyesuaian Rencana Keuangan Berdasarkan Laporan Digital  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

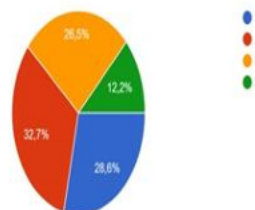
Sebagian besar responden (34,7%) pernah menyesuaikan rencana keuangan berdasarkan laporan digital. 32,7% terkadang melakukannya, 22,4% tidak pernah dan hanya 10,2% sering melakukan penyesuaian rencana keuangan berdasarkan laporan digital. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah mulai mengenal dan mencoba menggunakan laporan digital sebagai acuan dalam perencanaan keuangan, namun belum melakukannya secara konsisten.

Tabel 9. Tanggapan Responden Mengenai Pembuatan Simulasi Anggaran Masa Depan Secara Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	14	28,60%
2 = Pernah	16	32,70%
3 = Kadang-Kadang	13	26,50%
4 = Sering	6	12,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

5. Apakah kamu pernah membuat simulasi anggaran masa depan? (kuliah, liburan,dll) Secara digital  
49 jawaban



Gambar 9. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pembuatan Simulasi Anggaran Masa Depan Secara Digital  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

Sebanyak 32,7% responden menjawab pernah membuat simulasi anggaran masa depan secara digital, sementara 28,6% tidak pernah melakukannya. Sedangkan 26,5% terkadang melakukannya dan hanya 12,2% yang sering membuat simulasi anggaran secara digital. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian responden telah mengenal atau mencoba melakukan simulasi anggaran digital, tingkat adopsinya masih rendah dan belum menjadi kebiasaan yang konsisten.

Hasil tanggapan responden mengenai perencanaan keuangan menggunakan aplikasi keuangan digital secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa aplikasi keuangan digital telah dikenal di kalangan Gen Z secara umum dan sebagian besar telah mencobanya hanya saja penggunaannya belum dilakukan secara konsisten.

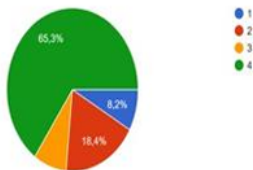
**Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Alat Digital Sebagai Media Transaksi**

Tabel 10. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Dompot Digital (Gopay, OVO, dll)

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	4	8,20%
2 = Pernah	9	18,40%
3 = Kadang-Kadang	4	8,10%
4 = Sering	32	65,30%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

BAGIAN III TENTANG PENGGUNAAN ALAT DIGITAL 1. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi dompet digital? (Gopay, Ovo, dll)  
49 jawaban



Gambar 10. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Digital (Gopay, OVO, dll)

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

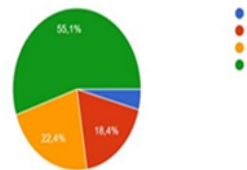
Mayoritas responden, yaitu 65,3% menjawab sering menggunakan aplikasi dompet digital. 18,4% pernah menggunakannya, 8,1% terkadang menggunakannya dan 8,2% tidak pernah menggunakan aplikasi dompet digital. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah terbiasa menggunakan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi bagian penting dari aktivitas keuangan masyarakat dengan tingkat adopsi yang cukup tinggi di kalangan Gen Z.

Tabel 11. Tanggapan Responden Mengenai Transaksi Belanja Online Menggunakan Metode Pembayaran Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	2	4,10%
2 = Pernah	9	18,40%
3 = Kadang-Kadang	11	22,40%
4 = Sering	27	55,10%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

2. Apakah kamu pernah melakukan transaksi belanja online menggunakan metode pembayaran digital?  
49 jawaban



Gambar 11. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Transaksi Belanja Online Menggunakan Metode Pembayaran Digital

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

Mayoritas responden, yaitu 55,1% sering melakukan transaksi belanja online menggunakan metode pembayaran digital. 22,4% terkadang menggunakannya, 18,4% pernah dan hanya 4,1% tidak pernah melakukan transaksi belanja online menggunakan metode pembayaran digital. Hasil ini menunjukkan bahwa pembayaran digital telah menjadi bagian dari kebiasaan belanja online. Mayoritas dari mereka aktif menggunakan metode digital dalam

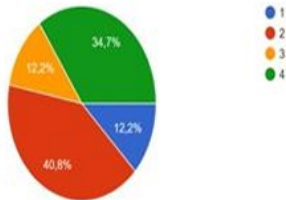
bertransaksi, menandakan adopsi teknologi finansial yang cukup tinggi dalam aktivitas berbelanja *online*.

Tabel 12. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan *Mobile Banking* Untuk Mengatur Keuangan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	6	12,20%
2 = Pernah	20	40,80%
3 = Kadang-Kadang	6	12,20%
4 = Sering	17	34,70%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

3. Apakah kamu pernah menggunakan mobil banking untuk mengatur keuangan anda?  
49 jawaban



Gambar 12. *Pie Chart* Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan *Mobile Banking* Untuk Mengatur Keuangan

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

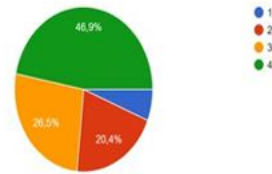
Sebanyak 40,8% responden menjawab pernah menggunakan *mobile banking* untuk mengatur keuangan. 34,7% menyatakan sering menggunakannya. Sementara masing-masing 12,2% responden tidak pernah dan terkadang menggunakan layanan tersebut. Hal ini menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pemanfaatan yang cukup tinggi terhadap layanan *mobile banking* dalam pengelolaan keuangan dan bertransaksi. Hal ini menggambarkan bahwa *mobile banking* telah menjadi alat digital yang cukup populer di kalangan Gen Z untuk kebutuhan finansial sehari-hari.

Tabel 13. Tanggapan Responden Mengenai Pengecekan Saldo Atau Pengeluaran Melalui Aplikasi Keuangan Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	3	6,20%
2 = Pernah	10	20,40%
3 = Kadang-Kadang	13	26,50%
4 = Sering	23	46,90%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

4. Apakah kamu pernah mengecek saldo atau pengeluaran melalui aplikasi keuangan digital?  
49 jawaban



Gambar 13. *Pie Chart* Tanggapan Responden Mengenai Pengecekan Saldo Atau Pengeluaran Melalui Aplikasi Keuangan Digital

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

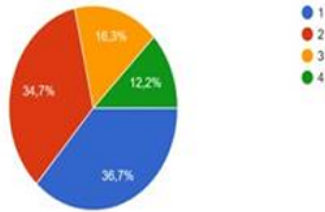
Sebanyak 46,9% responden sering melakukan pengecekan saldo atau pengeluaran melalui aplikasi keuangan digital. Disusul oleh 26,5% yang menjawab kadang-kadang, 20,4% pernah, dan hanya 6,1% tidak pernah melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden terbiasa memantau kondisi keuangan mereka secara aktif melalui aplikasi digital. menggambarkan bahwa kesadaran akan pentingnya pengawasan keuangan pribadi yang cukup tinggi, dan teknologi digital telah menjadi alat yang efektif untuk membantu pengguna mengelola pengeluaran sehari-hari.

Tabel 14. Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Pencatat Keuangan Pribadi

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	18	36,70%
2 = Pernah	17	34,70%
3 = Kadang-Kadang	8	16,30%
4 = Sering	6	12,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

5. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi pencatat keuangan pribadi?  
49 jawaban



Gambar 14. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Aplikasi Pencatat Keuangan Pribadi  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

Sebagian besar responden, yakni 36,7% tidak pernah dan 34,7% pernah menggunakan aplikasi pencatat keuangan pribadi. Sementara 16,3% terkadang menggunakannya dan hanya 12,2% yang sering menggunakan aplikasi pencatat keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pencatat keuangan pribadi belum menjadi praktik umum di kalangan responden.

Hasil tanggapan responden mengenai penggunaan alat digital sebagai media transaksi secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa Gen Z secara umum telah menggunakan dompet digital dan *mobile banking* terutama untuk kebutuhan transaksi belanja *online*.

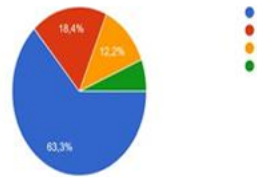
### Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keuangan Digital

Tabel 15. Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Mengikuti Kelas Atau Materi *Online* Tentang Pengelolaan Keuangan Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	31	63,30%
2 = Pernah	9	18,40%
3 = Kadang-Kadang	6	12,20%
4 = Sering	3	6,10%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

BAGIAN IV PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEUANGAN DIGITAL 1. Apakah kamu pernah mengikuti kelas atau materi *online* tentang pengelolaan keuangan digital?  
49 jawaban



Gambar 15. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Mengikuti Kelas Atau Materi *Online* Tentang Pengelolaan Keuangan Digital  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

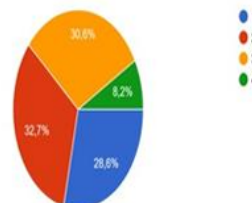
Sebanyak 63,3% responden menyatakan tidak pernah mengikuti kelas atau materi *online* tentang pengelolaan keuangan digital. 18,4% pernah, 12,2% kadang-kadang dan 6,1% sering. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden belum memiliki pengalaman belajar secara *online* terkait materi pengelolaan keuangan digital.

Tabel 16. Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Membaca Atau Menonton Konten Edukasi Keuangan Digital Di Media Sosial

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	14	28,60%
2 = Pernah	16	32,70%
3 = Kadang-Kadang	15	30,60%
4 = Sering	4	8,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

2. Apakah kamu pernah membaca atau menonton konten edukasi keuangan digital di media sosial?  
49 jawaban



Gambar 16. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Membaca Atau Menonton Konten Edukasi Keuangan Digital Di Media Sosial  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

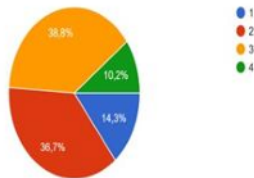
32,7% responden menjawab pernah membaca atau menonton konten edukasi keuangan digital di media sosial. 30,6% terkadang melakukannya, 28,6% tidak pernah dan hanya 8,2% yang menjawab sering. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki tingkat paparan yang cukup tinggi terhadap konten edukasi keuangan digital di media sosial, namun belum secara rutin mengaksesnya.

Tabel 17. Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan Dengan Keamanan Data Saat Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	7	14,30%
2 = Pernah	18	36,70%
3 = Kadang-Kadang	19	38,80%
4 = Sering	5	10,20%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

3. Apakah kamu pernah merasa tidak yakin dengan keamanan data saat menggunakan aplikasi keuangan digital?  
49 jawaban



Gambar 17. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan Dengan Keamanan Data Saat Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

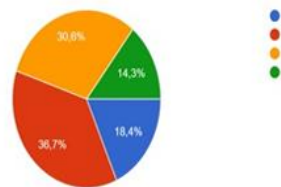
38,8% responden terkadang merasa tidak yakin dengan keamanan data saat menggunakan aplikasi keuangan digital. 36,7% pernah merasakan, 14,3% tidak pernah dan 10,2% sering merasakan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih memiliki keraguan terhadap keamanan data dalam penggunaan aplikasi keuangan digital.

Tabel 18. Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Menghindari Aplikasi Keuangan Digital Karena Takut Penipuan

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	9	18,40%
2 = Pernah	18	36,70%
3 = Kadang-Kadang	15	30,60%
4 = Sering	7	14,30%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

4. Apakah kamu pernah menghindari aplikasi keuangan digital karena takut penipuan?  
49 jawaban



Gambar 18. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Menghindari Aplikasi Keuangan Digital Karena Takut Penipuan

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

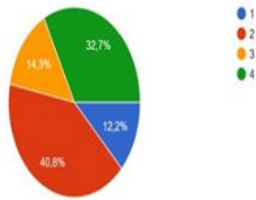
36,7% responden menyatakan pernah menghindari aplikasi keuangan digital karena takut penipuan, 30,6% terkadang melakukannya, 18,4% tidak pernah dan 14,3% sering melakukan penghindaran terhadap penggunaan aplikasi keuangan digital karena khawatir tindak penipuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden masih merasa waspada dan cemas terhadap risiko penipuan saat menggunakan aplikasi keuangan digital.

Tabel 19. Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Merasa Terbantu Dengan Adanya Fitur Laporan Pengeluaran Dalam Aplikasi

Keterangan	Frekuensi	Persentase
1 = Tidak Pernah	6	12,20%
2 = Pernah	20	40,80%
3 = Kadang-Kadang	7	14,30%
4 = Sering	16	32,70%
TOTAL	49	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

5. Apakah kamu pernah merasa terbantu dengan adanya fitur laporan pengeluaran dalam aplikasi?  
49 jawaban



Gambar 19. Pie Chart Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Merasa Terbantu Dengan Adanya Fitur Laporan Pengeluaran Dalam Aplikasi  
Sumber : Hasil Kuesioner Diolah, 2025

40,8% responden menyatakan pernah merasa terbantu dengan adanya fitur laporan pengeluaran dalam aplikasi digital. 32,7% sering merasa terbantu, 14,3 % terkadang merasa terbantu dan 12,2% masih ada yang merasakan tidak pernah terbantu dengan adanya fitur tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah merasakan hal yang positif dengan adanya fitur tersebut dalam membantu mengelola keuangan mereka.

Hasil tanggapan responden mengenai pengetahuan dan sikap terhadap keuangan digital secara keseluruhan memberikan gambaran bahwa Gen Z secara umum masih memiliki pengalaman yang rendah dalam memperoleh pengetahuan pengelolaan keuangan secara digital baik dari mengikuti kelas secara *online* maupun akses terhadap konten edukasi keuangan digital. Begitupun dengan masih tingginya kekhawatiran yang dirasakan terkait keamanan data dan risiko penipuan dapat menjadi salah satu faktor sebagian Gen Z belum memanfaatkan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan mereka. Namun sebagian dari mereka telah merasakan cukup terbantu dengan adanya fitur aplikasi untuk mengelola keuangan.

## KESIMPULAN

Gen Z memiliki keunggulan dalam pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi perbankan dan dompet digital terutama dalam transaksi belanja *online*. Namun Gen Z masih menghadapi tantangan berupa masih kurangnya tingkat literasi keuangan, dan pemanfaatan aplikasi digital dalam membuat rencana keuangan. Masih adanya kekhawatiran akan keamanan dan risiko penipuan menandakan bahwa Gen Z belum sepenuhnya siap dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu penting bagi Gen Z untuk membekali diri dengan pengetahuan pengelolaan keuangan secara digital dengan lebih baik. Program edukasi literasi keuangan digital yang berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk membantu Gen Z menjadi individu yang bertanggung jawab secara finansial dan mencapai stabilitas serta kemandirian finansial di masa depan.

## SARAN

1. Memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal untuk mempermudah pengelolaan keuangan.
2. Meningkatkan literasi keuangan digital dengan mengikuti *workshop* atau seminar agar Gen Z memahami perencanaan keuangan jangka Panjang.
3. Membuat rencana keuangan secara disiplin dan konsisten agar tetap relevan dengan kebutuhan dan tujuan hidup.
4. Hindari perilaku konsumtif yang dipicu oleh trend digital dan perilaku FOMO.
5. Gunakan aplikasi digital sebagai alat bantu investasi dengan modal terjangkau dan pahami risiko serta peluang investasi agar mampu membuat keputusan yang tepat.

6. Kembangkan *self-efficacy* keuangan agar Gen Z lebih percaya diri dalam mengambil keputusan finansial yang tepat.

#### DAFTAR FUSTAKA

- Astuti, Y., & Kurniawan, H. (2018). Peran Digital Payment dalam Meningkatkan Efisiensi Keuangan Generasi Z. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.1234/jed.v2i1.34>
- Darmawan, C. (2023). Digital Financial Literacy and Its Impact on Financial Wellbeing in Gen Z. *Journal of Financial Education and Literacy*, 7(1), 56–68. <https://doi.org/10.37275/jfel.v7i1.222>
- Hapsari, A. S., & Purnamasari, N. (2022). The Effect of Financial Technology on Gen Z's Spending Habits. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 18–27. <https://doi.org/10.21009/jmb.091.03>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Muaviah, E., Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). *Generasi Z: Melangkah di Era Digital dengan Bijak dan Terencana*. 1(2), 63–81.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/financial/education/>
- Prabawani, B. (2020). Literasi Keuangan Digital Generasi Milenial dan Z di Era Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 1–15. <https://doi.org/10.22146/jieb.2020.51477>
- Punch, K. F. (2014). *Introduction to social research: Quantitative and qualitative approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Seemiller, C., & Grace, M. (2016). *Generation Z goes to college*. Jossey-Bass.
- Setyowati, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(2), 231–240. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.012.2.07>
- Wijaya, T., & Nugroho, M. (2019). Financial Behavior among Indonesian Millennials: The Role of Digital Financial Services. *Asian Journal of Business Research*, 9(2), 45–58. <https://doi.org/10.14707/ajbr.190062>